

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut :

- a) Frekuensi pembelian obat Amoxicillin 500 MG Tablet di Apotek Medika Utama bila menggunakan metode EOQ adalah 6 kali pembelian dalam satu periode (1 tahun), sedangkan kebijakan perusahaan 12 kali dalam satu periode.
- b) Total biaya persediaan bahan baku perusahaan bila dihitung menurut EOQ adalah sebesar Rp.5.692.261 sedangkan kebijakan perusahaan sebesar Rp.6.681.530.
- c) Sehingga terjadi penghematan biaya bila menggunakan metode EOQ adalah sebesar Rp.989.269.
- d) Apotek Medika Utama tidak menetapkan adanya persediaan pengaman dalam kebijakannya, sedangkan dalam metode EOQ, perusahaan harus mengadakan persediaan pengaman untuk memperlancar proses dagang dengan jumlah 50 tablet obat Amoxicillin 500 MG.
- e) Adanya titik pemesanan kembali dalam metode EOQ untuk mengantisipasi keterlambatan pengiriman bahan baku. Menurut metode EOQ, perusahaan harus melakukan pemesanan obat kembali saat persediaan obat berada pada tingkat jumlah sebesar 387 tablet.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku yang selama ini telah dilakukan perusahaan, yaitu :

- a) Sebaiknya perusahaan menerapkan manajemen persediaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan keadaan perusahaan, misalnya menggunakan metode EOQ yang telah terbukti lebih efektif dan efisien untuk mengoptimalkan biaya persediaan.
- b) Sebaiknya perusahaan memperhitungkan *safety stock (SS)* agar tidak terjadi kehabisan obat, dan mengakibatkan terganggunya proses dagang.

- c) Sebaiknya perusahaan memperhitungkan *Reorder Point (ROP)* agar mengetahui titik pembelian kembali.
- d) Sebaiknya perusahaan memperhitungkan persediaan maksimal agar persediaan obat tidak berlebihan sehingga efektifitas dan efisiensi dapat tercapai.
- e) Perusahaan harus lebih sering mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan penggunaan persediaan barang, agar tujuan perusahaan dapat tercapai.